

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA**

Putri Islamy<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau  
<sup>1</sup>putri.islamy4799@student.unri.ac.id, <sup>2</sup>hambali@lecturer.unri.ac.id,  
<sup>3</sup>supentri@lecturer.unri.ac.id,

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the development of information and communication technology in today's era. Social media is a medium that allows its users to interact virtually via internet connections. Currently, social media tends to be used to display excessive self-existence, which can ultimately influence mindsets, lifestyles, and even the culture of a nation. For students of the Pancasila Education and Citizenship Studies (PPKn) program at Riau University, social media not only serves as an interesting source of information but has also become a part of their daily lifestyle. This research aims to determine whether there is an influence of Instagram social media usage on the lifestyles of students in the Pancasila Education and Citizenship Studies (PPKn) program. This research employs a descriptive quantitative research method. The research population consists of all students of the PPKn Study Program at Riau University from the 2021, 2022, and 2023 cohorts. The research stages include the preparation of a questionnaire instrument, data collection from 70 students selected using purposive sampling techniques, and data analysis. Data analysis is performed using simple linear regression tests with the assistance of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25, after passing classical assumption tests (normality and linearity). The research results show that there is a positive and significant effect of Instagram social media use on the lifestyle of students. This is evidenced by a coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.487, which means that the effect of the independent variable (Instagram Social Media) on the dependent variable (Lifestyle) is 48.7%.*

*Keywords: influence, instagram social media, student lifestyle*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada zaman sekarang. Media sosial merupakan sarana yang memungkinkan penggunaannya berinteraksi secara virtual melalui koneksi internet. Saat ini, media sosial cenderung dimanfaatkan untuk menampilkan eksistensi diri secara berlebihan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pola pikir, gaya hidup, bahkan budaya suatu bangsa. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Riau, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi yang menarik, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya

hidup sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap gaya hidup pada mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau angkatan 2021, 2022, dan 2023. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen kuesioner, pengumpulan data dari 70 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, serta analisis data. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan berbantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25, setelah melalui uji asumsi klasik (normalitas, dan linieritas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial instagram terhadap gaya hidup pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,487, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Gaya Hidup) ialah sebesar 48,7%.

*Kata Kunci: pengaruh, media sosial instagram, gaya hidup mahasiswa*

## **A. Pendahuluan**

Teknologi informasi terus berkembang dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari. Perkembangan menuju era digital saat ini berlangsung sangat pesat. Manusia kini umumnya menjalani pola hidup baru yang erat kaitannya dengan penggunaan perangkat elektronik. Berbagai kebutuhan dapat dipenuhi melalui pemanfaatan teknologi, yang juga memudahkan pelaksanaan berbagai tugas atau pekerjaan. Peran penting teknologi telah mendorong peradaban manusia memasuki era digital secara menyeluruh (Amaliah et al., 2023:2)

Media sosial sebagai hasil dari perkembangan teknologi dan inovasi internet, yang telah menjadi fenomena yang signifikan. Selain berfungsi sebagai wadah untuk berinteraksi dan bersosialisasi, media sosial juga memiliki pengaruh besar pada berbagai sektor seperti jurnalisme, hubungan masyarakat, dan pemasaran. Bahkan media sosial telah menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam berbagai bidang (Nasrullah, 2017). Secara pokok, dengan media sosial, berbagai jenis pertukaran, kolaborasi, dan interaksi dalam bentuk tulisan, gambar, atau konten audiovisual dapat dilakukan dalam dua arah. Media sosial pertama kali muncul dari tiga konsep utama,

yakni berbagi, berkolaborasi, dan berhubungan (Puntoadi, 2011:7). Platform seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan Facebook tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam berkomunikasi, mencari informasi akademik, dan membangun jaringan sosial (Supentri, 2024) .

Aplikasi–aplikasi di media sosial yang paling sering digunakan yakni fecebook, twitter, youtube, instagram, line, dan whatsapp (Oktaviani, 2019:30). Salah satu media sosial yang populer saat ini dikalangan mahasiswa adalah media sosial instagram. Instagram merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunaanya untuk mengambil foto selfie, menambahkan filter pada foto, serta membagikannya ke berbagai platform media sosial, termasuk Instagram sendiri (Amaliah et al., 2023:3). Instagram sangat populer di kalangan mahasiswa saat ini dan merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh mereka. Instagram ini adalah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan informasi melalui caption, memposting gambar ke berbagai platform media sosial, dan mendapatkan gaya hidup, berita,

informasi kuliner, dan lain sebagainya (Ulfa, 2019:4). Mahasiswa masa kini sangat erat kaitannya dengan instagram, mereka terus berinteraksi dengan platform ini tanpa henti. Terkadang, waktu yang dihabiskan di instagram lebih banyak dari pada berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar.

Mahasiswa sering memanfaatkan Instagram sebagai media untuk mengekspresikan kehidupan pribadi mereka, mulai dari gaya berpakaian, aktivitas akademik maupun di luar akademik, hingga representasi diri. Aktivitas ini memiliki kaitan yang kuat dengan proses pembentukan gaya hidup mereka. Di Indonesia, Instagram telah menjadi salah satu media sosial yang populer pada tahun 2017. Dengan 19,9 juta pengguna aktif bulanan, Instagram diperkirakan akan terus tumbuh di Indonesia. Pengguna Instagram di Indonesia juga tercatat sebagai yang paling aktif keempat di dunia. Media sosial ini umumnya dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai alat untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Instagram memiliki jangkauan luas untuk komunikasi tidak langsung. Sebuah studi menunjukkan bahwa

penggunaan Instagram memengaruhi gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan Instagram dengan frekuensi yang tinggi, yang berdampak pada gaya hidup mereka (Bowo et al., 2023:22).

Gaya hidup adalah sesuatu yang bersifat tetap dan diwujudkan oleh orang lain di sekitarnya, karena memungkinkan seseorang untuk melihat suatu cara hidup. Gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani hidupnya yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini yang diungkapkannya (Paendong & Tielung, 2016:394). Gaya hidup ini merupakan cara seseorang menunjukkan sikapnya sebagai hasil dari interaksi dan reaksinya terhadap dunia. Gaya hidup setiap individu tentunya berbeda-beda, karena gaya hidup adalah sesuatu yang bersifat dinamis (Khansa & Putri, 2022:135). Ada beberapa jenis-jenis gaya hidup yakni gaya hidup sehat, gaya hidup hemat, gaya hidup bebas, gaya hidup modern, dan gaya hidup hedonis.

Banyak mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup berlebihan. Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang membeli atau menggunakan barang dan jasa secara

berlebihan, yang pada akhirnya menyebabkan pemborosan. Orang dengan perilaku ini lebih mengutamakan kesenangan dari pada kebutuhan, dan hal ini dapat menimbulkan kecemasan serta rasa tidak aman. Fenomena ini sering terjadi di kalangan mahasiswa, yang sering melibatkan berbagai perubahan dalam perilaku, preferensi, dan kebiasaan sehari-hari. Mahasiswa sering kali terpengaruh oleh tren dan konten di Instagram, seperti gaya berpakaian, pola konsumsi, aktivitas sosial, dan cara mereka menampilkan diri secara digital (NurAdhari & Dewi, 2022:117).

Saat ini, media sosial kerap dimanfaatkan untuk menunjukkan eksistensi diri secara berlebihan, sehingga batas antara dunia nyata dan dunia maya menjadi tidak jelas. Fungsi media sosial pun telah berkembang, tidak hanya sebagai sarana berbagi informasi pribadi, tetapi juga sebagai pengganti interaksi langsung dengan komunikasi virtual. Misalnya, pengguna bisa mengirim pesan, mengomentari unggahan, menjalin pertemanan baru, mencari pasangan, berbagi foto, membuat forum diskusi, dan melakukan

beragam aktivitas lainnya (Oktaviani, 2019:14).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau angkatan 2021, 2022, dan 2023 sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi dan mengukur seberapa besar penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup pada mahasiswa,

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau. Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu media sosial instagram (variable x) dan gaya hidup (variabel y). Penulis menggunakan angket sebagai

instrument penelitian dengan 29 pernyataan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2021, 2022 dan 2023 Program Studi PPKn universitas riau. Penentuan jumlah sampelnya menggunakan taraf signifikan 10% dengan menggunakan teknik purposive sampling dari seluruh populasi dengan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 70 orang mahasiswa angkatan 2021, 2022 dan 2023 PPKn fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa prodi PPKn universitas riau. Berikut merupakan temuan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Lokasi penelitian yaitu Prodi PPKn Universitas Riau dengan bantuan program SPSS versi 25. Berikut merupakan penjelasan hasil olahan data yang telah peneliti dapatkan.

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, serangkaian uji asumsi klasik telah dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik:

#### A. Uji Normalitas

Uji normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 25. Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian signifikansi normalitas, dengan taraf signifikansi sebesar 5% jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui Monte Carlo Sig.(2-tailed) sebesar 0,087c. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,087c \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variable dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### B. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable Independen dan variable dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Sugiyono, 2016). Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Kriterianya, apabila nilai signifikansi pada deviation form linearity diatas 5% atau lebih besar dari 0,05, maka suatu varibel memiliki hubungan linear dengan variable lainnya.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity mencapai 0,671. Maka nilai Deviation from Linearity mencapai  $0,671 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable penggunaan media sosial instagram (variabel x) dengan gaya hidup mahasiswa (variabel y).

#### **Analisis regresi linear sederhana**

##### A. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variable bebas yaitu penggunaan aplikasi media pembelajaran digital yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variable terikat yaitu

kreativitas mahasiswa (Sugiyono, 2016). Pengambilan

keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05), dengan derajat keyakinan tertentu, jika  $F_{hitung} \geq F_{Tabel}$  artinya variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 64,546 dengan signifikan 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,982. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} 64,546 \geq F_{tabel} 3,982$  dengan nilai signifikansi 0,000. Dan diperoleh bahwa signifikansi hitung  $0,00 \leq 0,05$ , hal ini berarti bahwa variable bebas itu penggunaan media sosial instagram dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa.

**B. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau presentase variable bebas terhadap variabel terkait. Adapun hasil koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
odel	R Square	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
98 <sup>a</sup>	.687	.4	.479	4.317

a. Predictors: (Constant), Instagram  
 b. Dependent Variable: Gaya Hidup

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram (variabel x) terhadap Gaya Hidup Mahasiswa (variabel y) sebesar 48,7% dan selebihnya yaitu 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain. maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel penggunaan media sosial instagram dengan gaya hidup mahasiswa berada pada tingkat **sedang** yang terletak pada rentang interval 0,40-0,599.

**C. Analisis Koefisien Regresi**

Analisis koefisien Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh suatu variable independen atau variable bebas (media sosial instagram) terhadap variable dependen atau variable terikat (gaya hidup). Berikut ini hasil dari Analisis koefisien Regresi dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

**Tabel 2** Uji Analisa Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Significance
(Constant)	6.631		1.836	.088
Instagram	.699	.698	1.034	.000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

Berdasarkan hasil Analisis koefisien Regresi pada tabel diatas antara penggunaan media social Instagram (variabel x) terhadap gaya hidup mahasiswa (variabel y) diketahui bahwa nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,699 dan nilai konstanta sebesar 6.631. dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 6.631 + 0,699 X_1$ . Dimana Y adalah Gaya Hidup Mahasiswa, sedangkan X adalah Penggunaan Media Sosial Instagram. Dari persamaan tersebut dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6.631 menunjukkan jika (variable x) bernilai 0, (variabel y) sebesar 6.631
- 2) Nilai koefisien sebesar 0,699 dan bertanda positif. Hal ini berarti

bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel (X), maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,699

Berdasarkan nilai signifikan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat alpha ( $0,000 \leq 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial Instagram (variabel x) berpengaruh terhadap variabel Gaya Hidup Mahasiswa (variabel y).

## 2. Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau” ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau. Berdasarkan hasil dari rekapitulasi data untuk setiap variabel pada penelitian ini yaitu Penggunaan Media Sosial Instagram (variabel x) dan Gaya Hidup Mahasiswa (variabel y) yang dilaksanakan menggunakan metode angket yang disebarkan kepada mahasiswa (responden) aktif angkatan 2021,2022, dan 2023

Program Studi PPKn Universitas Riau sebanyak 70 orang responden.

Dari uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh bahwasanya Penggunaan Media Sosial Instagram mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah persentase. Dan Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara penggunaan media sosial Instagram (variabel x) dan gaya hidup mahasiswa (variabel y).

Berdasarkan pengujian persyaratan dan pengujian hipotesis maka diperoleh pada pengujian persyaratan yaitu menggunakan uji normalitas dan uji linearitas maka diperoleh hasil uji normalitas diketahui Monte Carlo Sig.(2-tailed) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,081c. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,087c \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variable dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Dan pada uji linearitas diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity mencapai 0,671. Maka nilai Deviation from Linearity untuk pengaruh

penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup mahasiswa lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau nilai Deviation from Linearity mencapai  $0,671 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variable penggunaan media sosial Instagram dengan gaya hidup mahasiswa .

Pada uji hipotesi menggunakan uji F, koefisien regresi dan uji koefisien determinasi maka diperoleh hasil uji f berupa  $F_{hitung} \geq 64,546$   $F_{tabel}$  3,982 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti penggunaan media sosial Instagram memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa. Dan pada uji koefisien regresi diperoleh persamaan regresi yang diperoleh adalah (variabel y) =  $66,31 + 0,699 X_1$ , dari persamaan tersebut didapatkan nilai konstanta sebesar 66,31 menunjukkan jika variable (media sosial instagram) bernilai 0, maka nilai variable (gaya hidup) sebesar 66,31 dan Nilai koefisien sebesar 0,699 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada (variabel x), maka akan meningkatkan (variabel y) sebesar 0,699.

Sejalan dari penelitian Amaliah, Dari penelitian ini menunjukkan bahwa instagram memiliki dampak positif yaitu pencarian informasi dan peningkatan pemahaman. Mahasiswa FIS-H UNM dengan mengumpulkan informasi yang cukup akan menjadi orang yang update dan tidak ketinggalan berita apapun, dan lebih banyak pandangan mahasiswa terhadap informasi yang diterima dari Instagram, kemudian membangun pertemanan (Amaliah et al., 2023).

Dengan menggunakan uji Koefisien Determinasi mendapatkan hasil R Square sebesar 0,487 atau 48,7% sehingga dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap gaya hidup mahasiswa adalah sebesar 0,487 atau 48,7%. Dengan melakukan pengujian hipotesis diatas maka dapat diketahui bahwa ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Gaya Hidup Mahasiswa 48,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Sejalan dari penelitian Shazrin bahwasanya sebagian besar dari mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2019 di Universitas Negeri

Jakarta setuju bahwa Sosial Media TikTok memberi pengaruh terhadap Gaya Hidup Remaja dikarenakan mudahnya akses informasi atau hiburan yang di dapatkan melalui aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui, bahwa nilai signifikansi di dapat sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti sosial media TikTok memiliki pengaruh yang signifikan juga terhadap gaya hidup remaja yang dimana pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 di Universitas Negeri Jakarta (Khansa & Putri, 2022).

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau dalam Penggunaan Media Sosial Instagram berpengaruh terhadap Gaya Hidup. Sehingga, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan hasil dari Uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 64.546 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,982 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima bahwasanya terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram

Pada Mahasiswa PPKn Universitas Riau. Dan dari output yang sudah dijelaskan sebelumnya, didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,487 yang berarti bahwasanya pengaruh variabel bebas (Media Sosial Instagram) terhadap variabel terikat (Gaya Hidup) adalah sebesar 48,7%. Sedangkan 51,3% lainnya disebabkan oleh pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan referensi untuk penelitian mendatang dengan topik permasalahan yang terkait.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliah, Ismail, A., & Suhaeb, F. W. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup ( Studi Pada Mahasiswa FIS-H UNM ). *Journal Predestination*, 4(2), 1–5.
- Bowo, A. N. A., Paryanto, P., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2249>
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 133–141.
- <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>
- Nasrullah, R. (2017). *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Simbiosis Rekatama Media.
- NurAdhari, F., & Dewi, D. A. (2022). Menurunya Nilai Panca Sila Ke 5 Sebagai Dampak Perkembangan Teknologi Pada Kaum Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 117.
- Oktaviani, D. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa lain Metro. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Paendong, M., & Tielung, M. V. J. (2016). Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 394.
- Priansa, D. J. (2016). *Prilaku Konsumen*. Alfabeta.
- Puntoadi, D. (2016). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. PT Elex Media Komputindo. [https://books.google.co.id/books?id=GXqYAQAACAAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage](https://books.google.co.id/books?id=GXqYAQAACAAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage)

- &q&f=false
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saputri, S. A. S., & Najicha, F. U. (2023). Peran Penting Pancasila Sebagai Sistem Etika Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 240–246.  
<https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i2.7650>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulianta, F. (2015). *Keajaiban Sosial Media Fantasis Menumbuhkan Visitor, Circle, Likes, Koneksi, Retweet, dan Follower*. PT Elex Media Komputindo.  
[https://books.google.co.id/books?id=Rk5JDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Rk5JDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Susanti, E., Harahap, F. A., & Syafriani, Y. (2024). Analisis Interaksi Sosial Mahasiswa Pengguna Aplikasi Instagram Pada Mahasiswa MPI Stambuk
21. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jupiman)*, 3(1).
- Supentri, R. N. S. E. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Literasi Politik Mahasiswa Universitas Riau. *JAHE - Jurnal Akuntansi Hukum Dan Edukasi*, 1(2), 660–669.
- Ulfa, N. F. (2019). Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja. In *Skripsi* (Vol. 8, Issue 1).